

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh sumber daya manusia dengan berperilaku yang baik dan benar untuk menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya di dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai di dalam setiap organisasi merupakan suatu keharusan untuk meningkatkan kinerja pegawai. Membenahi setiap kelemahan yang ada atau kendala yang membuat disiplin kerja itu berkurang sesuai dengan prosedur yang ada dalam organisasi.

Menurut “Wahyuni, (2020:58)”¹ menyatakan bahwa “Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Pelatihan disiplin kerja sangat di perlukan untuk memberikan bimbingan dan penyuluhan bagi pegawai yang menciptakan tata tertib yang baik di dalam organisasi, karena kedisiplinan suatu organisasi dikatakan baik jika pegawai menaati peraturan-peraturan yang ada”.

Tujuan utama disiplin kerja adalah untuk memastikan perilaku pegawai konsisten sesuai dengan aturan perusahaan. Aturan dibuat untuk tujuan organisasi yang lebih jauh. apabila sebuah aturan dilanggar maka efektivitas organisasi akan berkurang sampai tingkat tertentu, tergantung pada kerasnya pelanggaran. Dengan adanya disiplin dapat menjadi kekuatan positif bagi sebuah organisasi maupun perusahaan manakala tindakan itu diterapkan secara bertanggung jawab dan adil serta dapat menumbuhkan atau mempertahankan rasa hormat dan saling percaya diantara atasan dengan bawahannya dan membantu menjadi lebih produktif, dengan demikian dapat menguntungkan organisasi “(Permatasari, 2015:2)”²

Kinerja dapat dicapai oleh pegawai atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, agar disiplin kerja dapat tumbuh pada setiap diri pegawai. Kinerja dapat diukur dari sikap disiplin yang dimiliki masing-masing pegawai, disiplin kerja yang tinggi

secara otomatis akan menghasilkan kinerja yang baik pula. Disiplin merupakan kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar operasional, setiap pegawai harus mempunyai kesadaran secara internal akan kedisiplinan terhadap pekerjaannya sebab rata-rata individu lebih memahami apa yang diharapkan dalam pekerjaannya.

Penerapan disiplin merupakan hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan, dengan kata lain disiplin itu bukan sekedar kepatuhan terhadap perintah akan tetapi sebagai suatu sikap serta perbuatan yang timbul dari dalam diri pegawai untuk bertanggung jawab serta mengikuti kewajiban dan peraturan-peraturan yang dibentuk sehingga tanggung jawab melekat pada disiplin tersebut maupun mempengaruhi tugas-tugas yang dilaksanakan.

Kantor Camat Merek Kabupaten Karo merupakan salah satu aparatur negara yang mempunyai peraturan sesuai dengan Peraturan Daerah Tahun 2003 dikutip dari : “(<http://bappenas.go.id>)”³, Kantor Camat mempunyai tugas diantaranya:

- 1) Mengkoordinasikan kebijakan teknis operasional seksi meliputi tugas bidang pemerintahan, ketentramanan, dan ketertiban, pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan kesejahteraan rakyat dan pelayanan umum
- 2) Mengkoordinasikan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerjanya
- 3) Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentramanan dan ketertiban umum
- 4) Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
- 5) Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- 6) Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah ditingkat kecamatan
- 7) Memimpin dan mengkoordinasikan perumusan rencana kegiatan kecamatan
- 8) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas pemerintah di unit terkait di tingkat kecamatan

- 9) Perumusan laporan kegiatan kecamatan sebagai bahan pertanggung jawaban kepada atasan

Dalam kaitannya, Kantor Merek Kabupaten Karo merupakan sebuah organisasi pemerintahan yang didalamnya memiliki sumber daya manusia yakni pegawai yang merupakan hal terpenting dalam pengelolaan sebuah organisasi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya disiplin yang disertakan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan maka tujuan organisasi akan dapat dicapai.

Adapun alasan peneliti dalam memilih judul pengaruh disiplin terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Merek karena berdasarkan hasil pengamatan ditemukan adanya masalah dalam hal disiplin kerja masih terlihat adanya pembagian tugas antara pegawai belum optimal terlihat dari tugas-tugas yang dikerjakan tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan sesuai jabatan, kemudian terlihat adanya penyalahgunaan sarana dan prasarana dalam hal ini pemakaian alat-alat kantor serta kurang disiplinnya pegawai dalam hal memakai seragam, sesuai dengan aturan yang diterapkan. Selain itu untuk melihat gambaran yang lebih jelas mengenai tingkat kedisiplinan pegawai pada Kantor Camat dilihat dari data absensi pegawai yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 18 laki – laki dan 17 perempuan dapat dilihat pada tabel 1.1 mengenai data jumlah pegawai yang melanggar disiplin kerja dari tahun 2015-2019.

**Tabel 1.1 Data Absen Pegawai Kantor Camat Merek Kabupaten Karo
Dari Tahun 2015 – 2019**

Tahun	Jumlah Pegawai	Absensi							
		Izin	%	Dinas	%	Sakit	%	Absen	%
2015	35	5	14.2	5	14.2	10	28.5	8	22.8
2016	35	8	22.8	11	31.4	8	22.8	9	25.7
2017	35	6	17.1	4	11.4	10	28.5	10	28.5
2018	35	4	11.4	7	20	11	31.4	11	31.4
2019	35	10	28.5	3	8.5	2	5.7	11	31.4

Sumber : Kantor Camat Merek Kabupaten Karo

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat dijelaskan bahwa selama lima tahun terakhir, kondisi absensi ketidakhadiran pegawai Kantor Camat Merek Kabupaten Karo mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Bahkan angka ketidakhadiran pegawai jauh lebih besar dibandingkan dengan ketidak hadiran

pegawai yang disebabkan oleh izin, dinas keluar maupun sakit. Pada tahun 2015 dapat dilihat besarnya jumlah absen pegawai yakni 8 kali absen atau 22.8%. Kemudian pada tahun 2016 justru meningkat menjadi 9 kali absen atau 25.7% tanpa alasan. Kondisi tidak jauh berbeda pada tahun 2017 dimana jumlah absen pegawai terus meningkat menjadi 10 kali absen atau 28.5%. Begitu pula juga pada tahun 2018 jumlah absen pegawai meningkat mencapai 11 kali absen atau sebesar 31.4% bahkan di tahun 2019 ketidakhadiran pegawai terus meningkat menjadi 11 atau 31.4% kali absen.

Kinerja seseorang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan sikap yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Kinerja pegawai merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

Tabel 1.2 Penilaian Kinerja Pegawai Tahun 2017-2019

Faktor yang dinilai	Jumlah pegawai	2017		2018		2019	
		Baik	Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup
Kualitas kerja	35	20	15	22	13	14	10
Kuantitas kerja	35	21	14	24	11	16	8
Sikap	35	15	20	26	9	12	6

Sumber: Kantor Camat Merek Kabupaten Karo

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat dari menurunnya faktor sikap dalam penilaian kinerja, meskipun kualitas dan kuantitas kerja mereka cenderung meningkat. Pada penilaian kinerja dapat diketahui bahwa kinerja pegawai dari tahun ke tahun cenderung baik, kecuali faktor sikap yang sempat mengalami penurunan pada tahun 2018-2019.

Dari uraian di atas dapat diketahui, masih adanya masalah disiplin kerja pada kantor Camat Merek Kabupaten Karo. Berdasarkan itulah penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Merek Kabupaten Karo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalahnya adalah :

1. Pembagian tugas antara pegawai masih belum optimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas sehingga dapat mempengaruhi penyelesaian kinerja
2. Peralatan dan perlengkapan fasilitas kantor tidak dioptimalkan secara optimal
3. Absensi pegawai masih tinggi
4. Pemakaian dinas sering dilanggar sesuai peraturan yang berlaku

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian ini dengan membatasi masalah. Peneliti membatasi masalah penelitian pada disiplin kerja dan kinerja pegawai kantor Camat Merek Kabupaten Karo.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor Camat Merek Kabupaten Karo ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Merek Kabupaten Karo.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Instansi Pemerintah

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan bahan pertimbangan kepada pihak organisasi yang diteliti, khususnya mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai demi perbaikan dan perkembangan perusahaan yang diteliti.

2. Pegawai

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan wawasan tentang tugas dan tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan kinerja yang maksimal.

3. Peneliti

Untuk memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai kantor Camat Merek Kabupaten Karo.

4. Pembaca

Betujuan untuk menambah wawasan pembaca tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai, serta dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi untuk penelitian yang terdahulu dan penelitian yang akan datang.

